



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Maret 2012

Halaman: 26

Siswa Miskin Non KMS Dapat Beasiswa

Yutianingsih

YOGYAKARTA — Meski tidak semua siswa dari keluarga miskin memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS), namun mereka tetap akan memperoleh beasiswa pendidikan. Siswa miskin non KMS ini akan memperoleh beasiswa dari Pemerintah Pusat melalui program Beasiswa Siswa Miskin (BSM).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, semua siswa miskin di Kota Yogyakarta dijamin beasiswa pendidikan. "Sebagian besar sudah ter-cover melalui Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) bagi pemegang KMS. Namun yang belum memiliki KMS dan tidak ter-cover di JPD tetap memperoleh beasiswa melalui BSM," tandasnya, Selasa (20/3).

Diakui, pihaknya sudah memiliki database siswa miskin pemegang KMS dan non KMS di Yogyakarta. Karena itu, pihaknya menjamin seluruh siswa miskin di DIY ter-cover beasiswa pendidikan. Menurutnya, siswa miskin yang memperoleh beasiswa tersebut bukan hanya warga Yogyakarta saja tetapi juga warga luar Yogyakarta yang tinggal atau sekolah di Yogyakarta.

"Yang jelas siswa miskin dari manapun tetapi tercatat bersekolah di sekolah Yogyakarta," tambahnya.

Tujuan utama dari pemberian beasiswa tersebut adalah untuk menekan angka putus sekolah siswa

akibat kesulitan ekonomi yang dihadapi keluarganya. Berdasarkan data, papar Sekretaris Dinas Pendidikan, Budi Asrory, pada 2011 lalu ada 700 siswa SMP dan 1.000 siswa SMA atau sederajat di Kota Yogyakarta yang memperoleh beasiswa itu.

"Namun, tahun ini kita belum tahu berapa jumlahnya. Menunggu data dari Pemerintah Pusat," ujar dia.

Lebih jauh dikatakan, beasiswa tersebut diperuntukkan bagi biaya personal siswa yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar, misalnya untuk membeli sepatu, tas sekolah, dan biaya transportasi ke sekolah yang diberikan sekali dalam satu tahun.

Sementara itu, bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin di Kota Yogyakarta, dan telah memiliki KMS, akan tetap memperoleh JPD yang terdiri atas bantuan biaya operasional sekolah, dan biaya personal.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Baskara Aji menjelaskan, dari total 150 ribu siswa miskin di SMA/SMK, baru ada sekitar 30 ribu siswa yang memperoleh beasiswa melalui Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).

Baskara menambahkan, Pemerintah Pusat berupaya untuk memberikan bantuan kepada siswa SMA/SMK dengan mengucurkan BOS. Selama ini, BOS hanya diperuntukkan bagi siswa SD dan SMP.

■ ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005